Abstract

The coverage of exclusive breastfeeding in Gorontalo Province has not yet reached the national target, with a significant decline in Gorontalo City in recent years. One of the main obstacles to early lactation failure is the lack of knowledge and skills in correct breastfeeding techniques among postpartum mothers. Lactation education using video media can be an effective tool because it combines audio and visual stimulation simultaneously. This study aimed to determine the effectiveness of video-based lactation education in improving LATCH scores among postpartum mothers at Sitti Khadijah Hospital (RSIA). This study used a pre-experimental design (one group pretest-posttest). The study sample consisted of 20 postpartum mothers selected purposively. The measurement instrument used a LATCH score observation sheet that assesses five lactation indicators. Data analysis used a paired samples t-test. Before the intervention, the average LATCH score of respondents was 55.5, with 20% being categorized as high, 65% as medium, and 15% as low. After receiving video-based lactation education, the average score increased to 6.95, with 35% categorized as high, 65% as medium, and 0% as low. The paired samples t-test showed a t-value of -6.294 with a p-value of 0.000 (p<0.05), indicating a significant difference in the average LATCH score before and after the intervention. It was concluded that video-based lactation education was effective in improving breastfeeding skills, as measured by an increase in LATCH scores among postpartum mothers at Sitti Khadijah Hospital.

Keywords: *Lactation Education, Video, LATCH Score, Postpartum Mothers, Breastfeeding.*

ABSTRAK

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Provinsi Gorontalo masih belum mencapai target nasional, dengan penurunan presentase yang cukup signifikan di Kota Gorontalo pada beberapa tahun terakhir. Salah satu kendala utama kegagalan laktasi dini adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknik menyusui yang benar pada ibu nifas. Edukasi laktasi menggunakan media video dapat menjadi sarana efektif karena mengombinasikan stimulasi audio dan visual secara simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas edukasi laktasi berbasis video dalam meningkatkan skor *LATCH* pada ibu nifas di RSIA Sitti Khadijah. Metode penelitian ini menggunakan desain pra eskperimen (*one group pretest-posttest*). Sampel penelitian berjumlah 20 orang ibu postpartum yang yang dipilih secara puposif. Instrumen pengukuran menggunakan lembar observasi skor *LATCH* yang menilai lima indikator laktasi. Analisis data menggunakan uji statistik *paired samples t-test*. Sebelum diberikan intervensi, skor rata-rata *LATCH* responden adalah 55,5 dengan kategori tinggi 20%, sedang 65%, dan rendah 15%. Setelah diberikan edukasi laktasi berbasis video skor rata-rata meningkat menjadi 6,95 dengan kategori tinggi 35%, sedang 65%, dan kategori rendah menjadi 0%. Hasil uji *paired samples t-test* menunjukkan nilai *t* = -6,294 dengan nilai *p-value* 0,000 (*p*<0,05), yang berarti terdapat perbedaan rata-rata skor *LATCH* yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi. Disimpulkan bahwa edukasi laktasi berbasis video terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyusui yang diukur melalui peningkatan skor *LATCH* pada ibu nifas di RSIA Sitti Khadijah.

Kata Kunci: Edukasi Laktasi, Video, Skor *LATCH*, Ibu Nifas, Menyusui.